

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon. Variabel yang digunakan di dalam pengujian adalah pengungkapan emisi karbon sebagai variabel dependen, kepemilikan manajerial sebagai variabel independen, serta ukuran perusahaan, *leverage*, *Return on Assets*, kerugian, kompleksitas operasi, dan kualitas auditor (BIG4) sebagai variabel kontrol.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sebanyak 93 observasi. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan analisis dilakukan dengan regresi linier berganda serta regresi *piecewise*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, ketika kepemilikan manajerial dibagi berdasarkan tingkatan, hanya kepemilikan tinggi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan kepemilikan rendah dan menengah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, pengungkapan emisi karbon, perusahaan sektor energi.

